

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan manufaktur pada dasarnya merupakan perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi sehingga dapat dipakai atau dikonsumsi oleh manusia. Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal, Jogiyanto (2000). Surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dijual di pasar primer (*primary market*). Surat berharga yang baru dijual dapat berupa penawaran perdana ke publik (*initial public offering* atau IPO) atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan sudah *go public* (sekuritas tambahan ini sering disebut dengan *seasoned new issues*). Tandelin (2001) perusahaan yang *go public* biasanya memiliki tujuan dan pertimbangan tertentu dalam suatu pengambilan keputusan untuk jangka panjang.

Semua perusahaan di Indonesia harus mempunyai laporan keuangan tahunan, salah satunya berisi informasi profitabilitas perusahaan yang berasal dari laporan keuangan yang sering dijadikan para pemakai laporan keuangan sebagai landasan utama dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2004) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai di dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan tahunan perusahaan yang telah *go public* di Bursa Efek merupakan media komunikasi antara perusahaan dengan *stockholder* untuk membantu dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Bagi perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*, mereka dapat dengan mudah menyampaikan laporan keuangan kepada semua pengguna laporan keuangan. Menurut Keputusan Pemerintah 17/PM/2002 yang diterbitkan tanggal 14 Agustus 2002 tentang peraturan pasar modal menyatakan bahwa kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di BAPEPAM selambat-lambatnya 90 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku. Selain itu, peraturan ini juga mewajibkan perusahaan-perusahaan mengungkapkan peristiwa penting lainnya seperti akuisisi, pergantian manajemen puncak, serta pergantian auditor perusahaan.

Hendriksen (1995) mengungkapkan jika data akuntansi harus relevan dan andal, informasi relevan adalah informasi yang mempunyai *predictable feedback value* serta tepat waktu dalam penyampaiannya (Smith dan Skousen, 1997). Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan bagi pemakai informasi tersebut (Baridwan, 1997).

Menurut Helf (1996) dari sudut pandang pemilik perusahaan dan investor, daya tarik utama dalam suatu perusahaan adalah *profitabilitas*. Dalam hal ini, profitabilitas berarti hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan pemilik. Pengaruh laba yang diperoleh dengan investor yang ditetapkan pemegang saham diamati secara cermat oleh komunitas keuangan. Beberapa ukuran pokok yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam hubungannya dengan pemilik perusahaan yaitu pengembalian atas total aktiva (*Return on Asset/ROA*). Sedangkan dari sudut kreditor, pengujian tingkat proteksi dapat dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas yang tercermin dari *current ratio* dan pengujian rasio solvabilitas yang tercermin dari rasio hutang terhadap aktiva (*Debt to Equity Ratio*).

Profitabilitas perusahaan diketahui memberi pengaruh terhadap pelaporan laporan keuangan, selain itu pendapat auditor juga merupakan salah satu moderating variabel yang juga mempengaruhi secara signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan (Petronila dan Mukhlisin, 2003). Ainun Na'im (1998) menemukan bukti empiris profitabilitas signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Penelitian Novita (2001) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur menggunakan ROA berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Respati (2001) menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas yang diukur dengan variabel ROA (*Return of Asset*) berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

1.2. Rumusan Masalah

Semua perusahaan di Indonesia harus mempunyai laporan keuangan tahunan, salah satunya berisi informasi profitabilitas perusahaan yang berasal dari laporan keuangan yang sering dijadikan para pemakai laporan keuangan sebagai landasan utama dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2004) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang

menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai di dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan ?
2. Apakah opini audit atas laporan keuangan perusahaan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menganalisis adanya pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
- 2) Untuk menganalisis opini audit atas laporan keuangan perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Bagi penulis, mengembangkan pengetahuan penulis dalam menganalisis profitabilitas dan opini audit yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- 2) Bagi perusahaan, merupakan koreksi terhadap laporan keuangan perusahaan sebelum dipublikasikan. Laporan keuangan juga merupakan ukuran keberhasilan kerja manajemen perusahaan.
- 3) Bagi *stockholder*, memberikan informasi laporan keuangan perusahaan dan memberi sinyal kepada *stockholder* dalam menilai kinerja manajemen saat penyampaian laporan keuangan dan untuk membantu dalam mengambil keputusan berinvestasi.

- 4) Bagi kalangan umum, menambah pengetahuan tentang ilmu ekonomi yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.